

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya partisipasi, dan lain-lain Pendapatan Asli Desa. PADes juga menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang digunakan untuk memperkuat keuangan desa dalam meningkatkan sumber daya dan pengelolaan desa. Maka dari itu optimalisasi Pendapatan Asli Desa sangatlah penting. Apabila PADes dapat ditingkatkan maka desa tersebut juga akan mendapatkan dana pengelolaan dan pembiayaan dari hasil pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk desa tersebut sehingga dapat terwujud desa yang mandiri guna memenuhi kebutuhan pembangunan fasilitas-fasilitas umum di desa seperti halnya fasilitas-fasilitas dalam bidang kesehatan.¹Menurut peraturan pemerintah republik indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang

¹Farida Fadmawati (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), dan Jumlah Sarana Kesehatan Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Kesehatan Tahun 2017 (Studi Empiris di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 3

untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.² Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³ Pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.⁴

Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Widjaja dalam Koswara secara terperinci menyebutkan bahwa Pendapatan Asli Desa terdiri dari pajak, retribusi, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah. Dimana di masing-masing Desa terdapat beberapa potensi yang dijadikan sebagai sumber Pendapatan Asli Desa yang dapat meningkatkan komponen tersebut. Dapat berupa Pasar Desa, Pasar Hewan maupun yang lainnya sesuai yang dimiliki oleh Desa.⁵ Pendapatan Asli Desa dapat dioptimalkan melalui berbagai tindakan maupun proses yang nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan itu sendiri. Dimana dengan meningkatnya Pendapatan Asli Desa, maka akan dapat menambah atau meningkatkan perekonomian desa. Tindakan yang digunakan dapat berupa pengelolaan terhadap Pendapatan Asli Desa sendiri dengan

² Pasal 1 ayat 1 peraturan pemerintah republik indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa,

³ Ibid. Pasal 1 ayat 2

⁴ Ibid. Pasal 1 ayat 3

⁵ Gusti Ayu Rani Desi Andari, et al (2017). Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Desa Pada Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017). Jurusan Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Bali. Hal 4

meningkatkan potensi-potensi yang dapat menjadi pendukung dalam Pendapatan Asli Desa

Desa Bipolo termasuk salah satu Desa di Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang dimana jarak dari Desa Bipolo ke Kecamatan Sulamu 30 Km sedangkan ke kantor Bupati di Oelamasi sepanjang 15 Km. Luas wilayah Desa Bipolo adalah 60.000 ha/m² dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus penduduk tahun 2018, maka jumlah penduduk di desa Bipolo sebanyak : 1.710 orang, yang terbagi atas laki-laki 869 orang, dan perempuan: 841 orang, memiliki 3 Dusun dengan 11 RT. Dilihat dari persebaran penduduk Desa Bipolo didominasi oleh Suku Helong sebagai suku asli serta agamanya mayoritas Kristen Protestan. Suhu udara berkisar, 18-32 Co. Dengan batas-batas sebagai berikut:Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Oelatimo dan Nungkurus, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Oeteta, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Nunsaen dan Oelbiteno, Sebelah Selatan berbatasan dengan pantai laut atau teluk Kupang.⁶

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan

No	Pendidikan Yang Ditamatkan	2018	
		Per/orang	(%)
1	Tidak/belum pernah sekolah	170	(27,59)
2	Tidak/belum tamat SD	105	(17,36)
3	SD	813	(31,09)
4	SLTP/Derajat	113	(10,86)
5	SLTA	120	(16,92)
6	Akademik/universitas	15	(4,43)
Jumlah		1.336	(1,82)

⁶ Laporan Akhir Masa Jabatan Kepala Desa Bipolo 2013-2018 Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang 2018. Hal 7
Data olahan profil Desa Bipolo

Kecenderungan menurunnya presentase tingkat kelulusan dari tahun 2017 dan tahun 2018 antara lain disebabkan perubahan regulasi mengenai standar kelulusan yang mengakibatkan kelulusan pada tahun 2017 menurun dratis.

Desa Bipolo membutuhkan peningkatan sumber daya manusia yang cukup agar mampu mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada untuk memenuhi dan mensejahterakan masyarakatnya. Desa Bipolo juga membutuhkan dana yang banyak agar dapat mewujudkan peningkatan sumber daya tersebut. Dengan demikian Desa Bipolo harus kreatif dan inovatif agar mampu menggali potensi-potensi yang ada di Desa terutama dalam meningkatkan jumlah Pendapatan Asli Desa. Sesuai dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kupang Nomor 26 Tahun 2018 tentang Keuangan Desa pada Pasal 4 menyebutkan bahwa “Pemerintah Desa wajib mempertahankan, menggali dan mengembangkan keuangan dan sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki, serta kekayaan dan sumber Pendapatan Desa sepenuhnya harus dimanfaatkan untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan, Pembangunan Desa dan pelayanan masyarakat Desa”.

Tabel 1.2

Potensi Dan Produksi Perikanan Dan Pergaraman Di Desa Bipolo⁷

No	Deskripsi	2017	2018	Keterangan
1.	Luas Kolam (ha)	175	250	
2.	Produksi Perikanan (Ton)	0,37	0,48	
3.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (KK)	23	46	
4.	Pergaraman	320	350	

⁷Sumber data diolah Dari Profil Desa Bipolo 2018

Perikanan: secara umum potensi perikanan di desa bipolo berupa perikanan laut dan budi daya tambak (kolam) 250 Ha. Potensi produksi mencapai 0,47 ton/tahun dan jenis ikan yang dibudidayakan adalah nila, karpel, ikan mas dan bandeng.

Tabel 1.3

Produksi Kayu Komoditi Kehutanan⁸

No	Komoditi Kehutanan	2017		2018	
		Bulat	Olahan	Bulat	Olahan
1	Jati	15	7,5	2,5	15,5
2	Campuran	10	4,5	15,5	5,2

Pada tahun 2018 terjadi peningkatan produksi kayu komoditas kehutanan pada kayu jati meningkat menjadi 15,5 m³ dari 15 m³ sedangkan jenis kayu lainnya yang tergolong dalam kayu (campuran) dalam jenis bulat meningkat dari 10 m³ menjadi 15 m³ dan untuk olahan meningkat dari 4,5 m³ menjadi 5,2 m³. Total lahan untuk kehutanan di Desa Bipolo sebesar 250,10 Ha dari luas daratan 6 km².

Desa Bipolo juga berkewajiban dalam mempertahankan, menggali dan mengembangkan keuangan dan sumber pendapatan desa yang telah dimiliki agar mampu mengoptimalkan sumber pendapatan dari PADes melalui pemanfaatan potensi-potensi yang ada di Desa tersebut. Selama ini Pendapatan Asli Desa Bipolo berasal dari hasil pengelolaan tanah kas desa, hasil jasa giro, hasil swadaya dan partisipasi masyarakat. Dalam menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Desa, desa punya hak dan berkesempatan untuk melakukan pungutan atau retribusi dari hasil pengelolaan sumber lain selain berasal dari tanah kas desa. Melihat kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun proposal penelitian dengan judul “Studi Tentang Kepemimpinan Kepala Desa Dalam

⁸Sumber data diolah dari profil desa bipolo 2016 & 2017

Memanfaatkan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bipolo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mengelola Potensi Desa Di Desa Bipolo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memanfaatkan Potensi Desa diDesa Bipolo”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang kepemimpinan bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Jurusan Ilmu Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- b) Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi Kepala Desa Bipolo Dalam Memanfaatkan Potensi Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa